

Buku Saku Pelacakan Kontak (*Contact Tracing*) Kasus COVID-19



Buku Saku
Pelacakan Kontak
(Contact Tracing)
Kasus COVID-19

Edisi Revisi I

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Tahun 2021

Edisi Revisi I

Kontributor:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Didukung oleh:

WHO Indonesia

FAO ECTAD Indonesia

DAFTAR ISI

APA ITU PELACAKAN KONTAK?	2
MENGAPA PERLU PELACAKAN KONTAK?	2
KASUS KONFIRMASI	2
KONTAK ERAT	2
APA PERAN TRACER ?	4
BAGAIMANA MENENTUKAN KONTAK ERAT ?	8
DARIMANA SAJA KITA BISA MENDATA KONTAK ERAT ?	9
APA YANG DILAKUKAN SAAT WAWANCARA KASUS KONFIRMASI ?	10
APA YANG DILAKUKAN SAAT WAWANCARA KONTAK ERAT ?	10
BAGAIMANA CARA MELAKUKAN WAWANCARA ?	11
APA YANG DILAKUKAN SAAT KARANTINA DAN ISOLASI MANDIRI?	20
KARANTINA	20
ISOLASI	21
BAGAIMANA CARA MENGGUNAKAN DAN MELEPAS MASKER ?	23
BAGAIMANA CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR ?	24
BAGAIMANA CARA MENGGUNAKAN APLIKASI SILACAK ?	25
PERTANYAAN SEPUTAR COVID-19	33



APA ITU PELACAKAN KONTAK?

Pelacakan Kontak adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan memantau **kontak erat** dari **kasus konfirmasi**.

MENGAPA PERLU PELACAKAN KONTAK?

Untuk memutus rantai penularan dan menemukan kasus sejak dini karena **kasus konfirmasi** dapat menularkan ke orang lain 2 hari sebelum kasus timbul gejala hingga 14 hari sejak timbul gejala.

Kasus konfirmasi

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus **COVID-19**, baik memiliki gejala atau tidak bergejala, dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR/RDT-Antigen.

Kontak erat

Orang yang memiliki riwayat:

- Kontak tatap muka/berdekatan dengan **kasus konfirmasi** dalam radius 1 meter selama 15 menit atau lebih; atau

- Bersentuhan fisik langsung dengan **kasus konfirmasi** seperti berjabat tangan, berpegangan tangan, berpelukan, dan lain-lain; atau
- Merawat langsung **kasus konfirmasi** tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar; atau
- Situasi lainnya yang dianggap berisiko terjadinya kontak, diantaranya:

Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Keluarga, • Kunjungan Kerabat • Pembantu rumah tangga • Supir
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Tetangga, Teman sekolah, Teman Kerja/Kolega • Pedagang keliling • Warung kopi/makan, restoran • Tempat ibadah • Kerumunan masyarakat
Perjalanan	Rekan seperjalanan antara lain: penerbangan, kereta api, bis, taksi, angkutan umum.

Pertemuan Sosial

Pernikahan, pesta perayaan lainnya, melayat orang meninggal, pertemuan keagamaan, rapat/pertemuan di masyarakat

SIAPAKAH YANG MENJADI **TRACER**?

Tracer adalah petugas yang melakukan pelacakan kontak. *Tracer* dapat berasal dari petugas kesehatan maupun masyarakat seperti Satlinmas, Babinsa dan Bhabinkamtibnas, Satpol PP, kader, karang taruna, PKK dan relawan lainnya.

Catatan: *Tracer* diutamakan orang yang sehat dan tidak memiliki kondisi penyerta.

APA PERAN **TRACER**?

- 1 Mencari dan memantau kontak erat selama **karantina** dan **Isolasi**.
- 2 Memberikan informasi yang benar terkait COVID-19 termasuk pentingnya **karantina** dan **isolasi** yang benar.
- 3 Memantau kondisi kesehatan orang yang melakukan **Karantina** dan **Isolasi** dengan menanyakan bagaimana keadaan kesehatannya selama masa **karantina** dan **Isolasi**.

- 4 Melaporkan hasil pemantauan kepada petugas puskesmas (koordinator *tracer*).

Apa itu Karantina dan Isolasi?

Karantina adalah kegiatan memisahkan kontak erat.

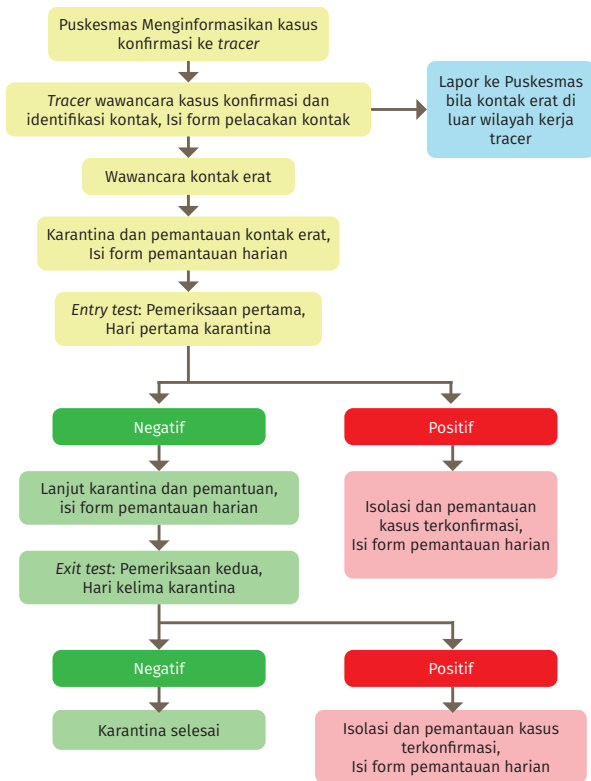
Isolasi adalah kegiatan memisahkan kasus konfirmasi COVID-19.

Pemantauan **karantina** dan **isolasi** dilakukan *tracer* dan petugas kesehatan.

Mengapa harus melakukan isolasi/karantina?

Untuk menjaga supaya orang-orang di sekitar kita tidak tertular dan memudahkan *tracer* dan petugas kesehatan untuk memantau kesehatan orang yang **dikarantina/isolasi**.

BAGAIMANA CARA MELAKUKAN PELACAKAN KONTAK?

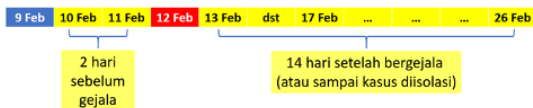


Poin penting:

1. Tempat **karantina**/**isolasi** ditentukan oleh petugas puskesmas.
2. Lamanya **karantina**/**isolasi** ditentukan oleh petugas puskesmas.
3. *Tracer* akan memantau **karantina** dan **isolasi** mandiri dengan arahan petugas puskesmas. *Tracer* dibantu oleh RT/RW/Lurah dan perangkat desa lainnya dalam proses pemantauan.
4. Jika kontak erat dan kasus konfirmasi bergejala selama **karantina** dan **isolasi** mandiri maka akan segera dilaporkan ke petugas puskesmas untuk ditindaklanjuti.
5. Jika **karantina** selesai, kontak erat diminta tetap melapor jika bergejala atau gejala lebih parah (dalam 14 hari sejak dimulai **karantina**).
6. Jika menemukan kontak erat orang lanjut usia (berumur diatas 60 tahun), ibu hamil, dan orang dengan penyakit penyerta seperti penyakit jantung, penyakit darah tinggi, penyakit paru, penyakit kencing manis, dan lain-lain segera laporkan ke puskesmas.

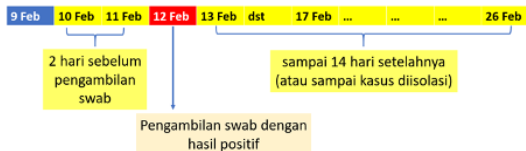
BAGAIMANA MENENTUKAN KONTAK ERAT?

- Jika kasus **konfirmasi bergejala**, maka tanyakan bertemu siapa saja dalam 2 hari sebelum bergejala hingga 14 hari setelah bergejala (atau hingga kasus melakukan **isolasi**) sesuai dengan kriteria kontak erat.



Misal: Tn. A mulai gejala pada tanggal 12 Februari 2021. Tn. A dinyatakan positif COVID-19 dan melakukan **isolasi** pada tanggal 17 Februari 2021 maka orang yang perlu dicari sebagai kontak erat adalah orang yang kontak dalam 2 hari sebelum tanggal 12 Februari 2021 (tanggal 10 dan 11 Februari 2021) sampai dengan tanggal 17 Februari 2021.

- Jika kasus **konfirmasi tidak bergejala**, maka tanyakan bertemu siapa saja dalam 2 hari sebelum diambil swab dengan hasil positif hingga 14 hari setelahnya (atau hingga kasus melakukan **isolasi**) sesuai dengan kriteria kontak erat.



Misal: Tn. A diambil swab pada tanggal 12 Februari 2021. Tn A dinyatakan positif COVID-19 dan melakukan isolasi pada tanggal 17 Februari 2021 maka orang yang perlu dicari sebagai kontak erat adalah orang yang kontak dalam 2 hari sebelum tanggal 12 Februari 2021 (tanggal 10 dan 11 Februari 2021) sampai dengan tanggal 17 Februari 2021.

Tabel bantu untuk melacak kontak erat

Tanggal	10 Feb	11 Feb			12 FebFeb	26 Feb
Tempat yang dikunjungi	Rumah A	Restoran	Sekolah	Rumah Teman	Puskesmas	Dst.
Kontak erat	Nama A	Nama C	dr. A	Dst.
	Nama B	Nama D	Petugas loket	Dst.
	Nama C	dst					Dst.

DARIMANA SAJA KITA BISA MENDATA **KONTAK ERAT?**

Kontak erat dapat diperoleh dari:

- Wawancara dengan kasus konfirmasi
- Kontak erat yang melaporkan sendiri
- Informasi dari petugas kesehatan puskesmas
- Informasi dari puskesmas lain

APA YANG DILAKUKAN SAAT WAWANCARA KASUS KONFIRMASI?

- a. Sampaikan maksud dan tujuan.
- b. Catat data dan informasi sesuai dengan formulir pelacakan kontak dan formulir pemantauan harian.
- c. Berikan informasi bahwa semua kasus konfirmasi dilakukan **isolasi** dan pemantauan harian.
- d. Laporkan semua informasi baik melalui aplikasi maupun secara manual.

APA YANG DILAKUKAN SAAT WAWANCARA KONTAK ERAT?

- a. Sampaikan maksud dan tujuan.
- b. Catat data dan informasi sesuai dengan formulir pemantauan harian.
- c. Berikan informasi bahwa semua kontak erat dilakukan **karantina** dan wajib dilakukan pemeriksaan sesuai alur pelacakan dan pemeriksaan kontak erat.
- d. Laporkan semua informasi baik melalui aplikasi maupun secara manual.



Tips komunikasi kasus/ kontak erat:

- a. Empati dan tidak menghakimi.
- b. Beri kesempatan untuk menyampaikan informasi atau bertanya.
- c. Beri informasi yang benar, bukan opini

BAGAIMANA CARA MELAKUKAN WAWANCARA?

- a. Minimalisir kontak/bertemu langsung.
- b. Gunakan telepon/alat komunikasi lain

Catatan: hindari menggunakan telepon secara bergantian dengan orang lain saat di Posko tanpa dilakukan disinfeksi.

- c. Jika harus bertemu langsung:
 - Lakukan di luar ruangan
 - Jaga jarak minimal 1-2 meter
 - Gunakan masker medis
 - Pastikan orang yang diwawancarai juga menggunakan masker medis
 - Cuci tangan dengan sabun atau gunakan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah wawancara
 - Pastikan tidak menyentuh barang-barang di sekitar kasus

APA SAJA ALAT YANG DIBUTUHKAN?

- a. Formulir pelacakan kontak
- b. Formulir pemantauan harian (bagi kontak erat dan kasus konfirmasi)
- c. Alat tulis
- d. Alat skrining kesehatan
- e. Alat Pelindung Diri/APD (masker medis, dan *hand sanitizer*)
- f. Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang COVID-19
- g. Daftar nomor-nomor penting
- h. Identitas diri dan surat tugas
- i. Alat komunikasi

Formulir 1. Formulir Pelacakan Kontak

FORMULIR PELACAKAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PENGISIAN UNTUK KASUS KONFIRMASI

Nama Puskemas :
Desa/Kelurahan/Tempat :
Tugas :
Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS			
Nama	:		
NIK	:		
No. HP.	:		
Tanggal Lahir	:		
Jenis Kelamin	:	Laki-laki / Perempuan	
Pekerjaan	:		
Alamat Rumah:			
Alamat Tempat Kerja:			
B. INFORMASI GEJALA			
Apakah ada gejala?	: Ya/Tidak	Bila tidak ada gejala, tanyakan tanggal diambil swab:	
Tanggal pertama kali timbul gejala	:		
Demam/Riwayat Demam			
Batuk/ Pilek	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Sakit tenggorokan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Sesak napas	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Sakit kepala	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Badan Lemah	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Hilangnya Indera Perasa	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Hilangnya Indera Penciuman	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Gejala lain yang dirasakan, sebutkan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
:			
C. INFORMASI PENYAKIT			
Hamil	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Tumor/Kanker	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Penyakit Kencing Manis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Penyakit Paru Kronis/Menahun	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Penyakit Jantung	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Asma/Sesak Aleri	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Penyakit Ginjal	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk		
Penyakit Hati/Liver	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk		
Penyakit Darah Tinggi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk		

D. RIWAYAT PERJALANAN

Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki riwayat perjalanan ke luar kota atau luar negeri?

Negara	Kota	Tanggal

E. DAFTAR KONTAK ERAT

No	Nama	Alamat	Hubungan	No HP
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Formulir 2.

CONTOH PERTANYAAN SAAT WAWANCARA DENGAN FORMULIR PELACAKAN

(Hanya digunakan sebagai panduan dalam melakukan pengisian formulir)

Nama pewawancara :

Tgl Wawancara :

- 1 Awal wawancara dan Konfirmasi nama pasien
 - Selamat pagi/siang/sore, saya.....dari.....
 - Ini betul dengan bapak/ibu.....
 - Kami mendapatkan data bapak/ibu dari puskesmas
 - Saya akan melakukan wawancara dengan bapak/ibu, terkait status COVID-19 bapak/ibu yang kami terima dari puskesmas.
 - Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dari bapak/ibu, agar kami dapat mengetahui kondisi bapak/ibu saat ini, dan mengetahui siapa saja yang telah kontak dengan bapak/ibu beberapa hari ini.
 - Semua pembicaraan ini hanya antara saya dan bapak/ibu saja, tidak akan dibagikan atau disebarakan kepada orang lain di luar puskesmas dan tenaga Kesehatan. Percakapan ini akan berlangsung sekitar 10-15 menit. Apakah bapak/ibu bersedia?

Jawaban :

- 2 Konfirmasi identitas
 - Bapak/ibu, untuk kelengkapan data, kami membutuhkan beberapa informasi, yaitu:

- nomor induk kependudukan (NIK):.....
- tanggal lahir dan usia:.....
- Nomor handphone:.....
- alamat domisili (tempat tinggal saat ini):

Jalan :
 RT / RW :
 Kelurahan :
 Kecamatan :

3 Aktivitas sehari-hari

Apakah bapak/ibu bekerja?

- Jika Ya, bekerja dimana? Ke tempat kerja naik apa?
- Jika Tidak, apa aktivitas sehari-hari? Apakah rutin bertemu dengan orang lain?

Jawaban :

4 Menanyakan kondisi/keluhan pasien saat ini

- Bapak/ibu saat ini apakah ada keluhan?
- Jika ada, apa saja keluhannya? Apakah ada demam? Batuk? Pilek? Sakit tenggorokan? Sesak napas? Sakit kepala? Badan lemah? Tidak bisa membaui? Tidak bisa merasakan rasa? Atau gejala lainnya?
- Keluhan dirasakan sejak kapan?.

Jawaban :

5 Menanyakan waktu pengambilan swab

- Bapak/ibu apakah sudah diambil swab untuk pemeriksaan?

Jika Ya, kapan dan dimana dilakukan pengambilan swabnya?

Apa hasilnya?

- 6 Menanyakan penyakit yang saat ini diderita
- Apakah bapak/ibu mempunyai penyakit kencing manis? Penyakit jantung? Penyakit ginjal? Penyakit hati/liver? Penyakit darah tinggi? Penyakit tumor/kanker? Penyakit paru/asma? Alergi?
 - Jika perempuan, apakah saat ini dalam kondisi hamil?

Jawaban :

- 7 Menanyakan Riwayat perjalanan
- Bapak/ibu dalam 14 hari terakhir apakah bepergian keluar kota?
 - Jika Ya, pergi kemana? Kapan berangkatnya? Kapan kembalinya?

- 8 Menanyakan kontak erat serumah
- Di rumah bapak/ibu tinggal dengan siapa saja? (suami/istri/orang tua/anak/cucu/kerabat lain/asisten rumah tangga)
 - Mohon disebutkan nama, usia, nomer handphone (daftar kontak erat serumah dimasukkan dalam formulir).

Jawaban :

- 9 Menanyakan kontak erat di luar rumah
- Jika pasien bergejala:
- 2 hari sebelum bapak/ibu muncul gejala sampai melakukan **isolasi**, bapak/ibu pergi kemana saja? Bertemu dengan siapa saja selain dengan orang serumah?
 - Sebutkan Nama, usia, alamat, dan nomer handphone (daftar kontak erat dimasukkan dalam

formulir, dan perlu digali informasi di masing-masing tempat yang dikunjungi tersebut yang memenuhi kriteria indikasi kontak erat)

Jika pasien tidak bergejala:

- 2 hari sebelum bapak/ibu diswab sampai melakukan **isolasi**, bapak/ibu pergi kemana saja? Bertemu dengan siapa saja selain dengan orang serumah?
- Sebutkan Nama, usia, alamat, dan nomer handphone (daftar kontak erat dimasukkan dalam formulir, dan perlu digali informasi di masing-masing tempat yang dikunjungi tersebut yang memenuhi kriteria indikasi kontak erat)

Jawaban :

10 Menutup wawancara

- Terimakasih bapak/ibu untuk informasi yang sudah bapak/ibu berikan. Informasi ini sangat penting bagi kami untuk dapat melakukan pelacakan terhadap orang-orang yang pernah berkontak dengan bapak/ibu.
- Sehubungan dengan kondisi bapak/ibu saat ini, mohon bapak/ibu untuk tetap tinggal di rumah dan tidak melakukan aktivitas di luar rumah.
- Selanjutnya nanti ada tim kami yang akan meninjau ke tempat bapak/ibu. Kira-kira kapan kami bisa datang?

Jawaban :

Baik, sekali lagi terimakasih bapak/ibu. Selamat pagi/siang/sore...

APA YANG DILAKUKAN SAAT **KARANTINA** DAN **ISOLASI MANDIRI?**

Karantina

- a. Hindari kontak dengan orang lain serta tidak bepergian.
- b. Tidak menerima tamu selama menjalani **karantina**.
- c. Tinggal di kamar terpisah.
- d. Gunakan kamar mandi terpisah, tetapi jika tidak tersedia lakukan disinfeksi secara rutin pada permukaan yang sering disentuh (antara lain pegangan pintu, gayung, keran air).
- e. Selalu gunakan masker kain 3 lapis atau masker medis.
- f. Jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.
- g. Selalu cuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* berbasis alkohol.
- h. Mengonsumsi vitamin dan makanan bergizi seimbang serta istirahat cukup.
- i. Gunakan alat-alat tersendiri (alat makan/minum/mandi/dan lain-lain).
- j. Rutin membersihkan semua permukaan dengan sabun atau deterjen dan desinfeksi menggunakan produk desinfektan rumah tangga biasa yang mengandung larutan pemutih encer atau klorin 0,5%.

- k. Pastikan jendela kamar yang digunakan selama **karantina** sering dibuka.
- l. Pisahkan cucian dari anggota keluarga yang lain.
- m. Tangani sampah dengan hati-hati secara terpisah.
- n. Hindari kerumunan (jaga jarak) dan batasi diri untuk keluar rumah selama masa **karantina**.
- o. Sampaikan pentingnya **karantina** dan dukungan keluarga.
- p. Sampaikan bahwa petugas akan melakukan pemantauan harian terhadap kontak erat. Jika muncul gejala maka segera melapor kepada *tracer* atau petugas kesehatan setempat.

Isolasi

- a. Hindari kontak dengan orang lain serta tidak bepergian.
- b. Tidak menerima tamu selama menjalani **isolasi**.
- c. Tinggal di kamar terpisah.
- d. Gunakan kamar mandi terpisah, tetapi jika tidak tersedia lakukan disinfeksi secara rutin pada permukaan yang sering disentuh (antara lain pegangan pintu, gayung, keran air).
- e. Selalu gunakan masker medis.
- f. Jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.
- g. Selalu cuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer berbasis alkohol.

- h. Mengonsumsi vitamin dan makanan bergizi seimbang serta istirahat cukup.
- i. Gunakan alat-alat tersendiri (alat makan/minum/mandi/dan lain-lain).
- j. Rutin membersihkan semua permukaan dengan sabun atau deterjen dan desinfeksi menggunakan produk desinfektan rumah tangga biasa yang mengandung larutan pemutih encer atau klorin 0,5%.
- k. Pastikan jendela kamar yang digunakan selama **isolasi** sering dibuka.
- l. Pisahkan cucian dari anggota keluarga yang lain.
- m. Tangani sampah dengan hati-hati secara terpisah.
- n. Hindari kerumunan (jaga jarak) dan batasi diri untuk keluar rumah selama masa **karantina**.
- o. Sampaikan pentingnya **isolasi** dan dukungan keluarga. Jika anggota keluarga memberikan perawatan, pastikan gunakan masker medis dan sarung tangan terutama ketika kontak dengan tinja, air kencing atau cairan tubuh lain seperti ludah, dahak, muntahan.
- p. Jika gejala bertambah parah maka segera melapor *tracer* atau petugas kesehatan setempat.

BAGAIMANA CARA MENGGUNAKAN DAN MELEPAS MASKER?



Menutup mulut, hidung & dagu Anda. **Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan**



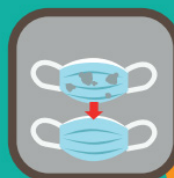
Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda. & tarik ke belakang di bagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan **dengan hanya memegang tali**, dan langsung buang ke tempat sampah tertutup



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke tempat sampah



Ganti masker secara rutin. Apabila pemakaian lebih dari 4 jam atau kotor/basah.

SEMUA WAJIB PAKAI MASKER



BAGAIMANA CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR?



Cuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir

6 langkah mencuci tangan

1.

Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.



5 Waktu penting CTPS:

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

2.

Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian



6.

Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan



60
detik

5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian



3.

Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih



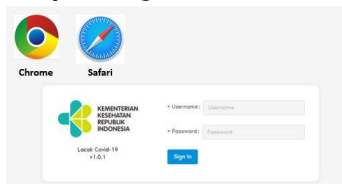
4.

Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci

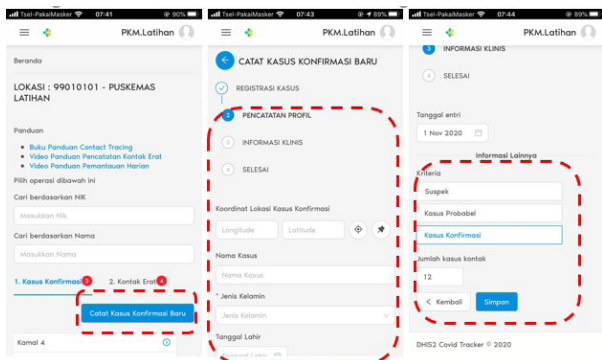


BAGAIMANA CARA MENGGUNAKAN APLIKASI SILACAK?

Tampilan login

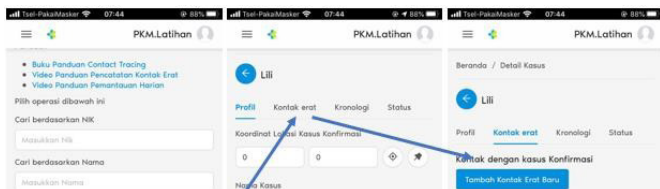


Cara Memasukkan Kasus Konfirmasi (Kasus indeks yang akan dilacak)



- 1 Tekan "Catat kasus konfirmasi baru"
- 2 Isikan sesuai dengan kolom. Yang bertanda * wajib diisi.
- 3 Pastikan kriteria kasus indeks
- 4 Masukan estimasi jumlah kontak erat.
- 5 Tekan "**Simpan**".

Cara Memasukkan **Kontak Erat** (1)



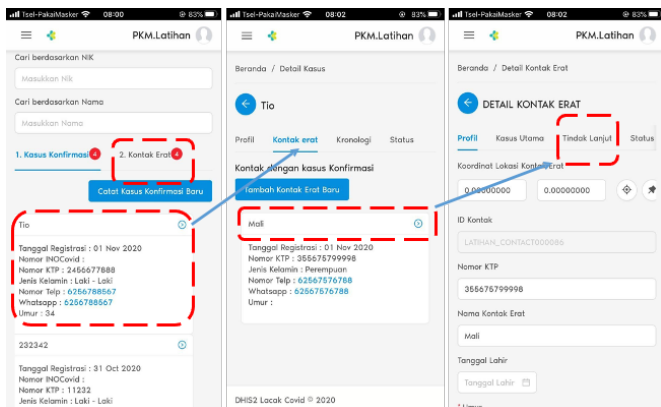
- 1 Klik kasus indeks yang akan didata kontak eratnya.
- 2 Klik "kontak erat" pada menu diatas.
- 3 Semua kontak erat yang sudah di-input akan tercatat disini.
- 4 Untuk menambahkan kontak erat baru, klik "Tambah Kontak Erat Baru"

Cara Memasukan **Kontak Erat** (2)

The image displays three sequential screenshots of the DHIS2 Covid Tracker application interface for entering contact data. The first screenshot shows the 'REGISTRASI KASUS' menu with 'PENCATATAN PROFIL' selected. The second screenshot shows the 'Koordinat Lokasi Kontak Erat' form with fields for phone numbers, ID, name, gender, and birth date. The third screenshot shows the 'Kontak Erat' form with fields for INOCovid index number, contact date, relationship, cluster, and contact category. Red dashed boxes highlight the 'Lokasi Faskes' and 'Kategori Kasus Kontak' sections, with blue arrows pointing to them from the numbered list below.

- 1 Lokasi Faskes dan tanggal akan terisi otomatis.
- 2 Isi koordinat faskes jika memungkinkan. Lalu klik "Selanjutnya".
- 3 Masukan data-data dasar kontak erat. Jika tidak tahu tanggal lahirnya, bisa langsung isi umur kontak erat. Klik "Selanjutnya".
- 4 Isikan data-data lain sesuai kolom. Masukkan nomor INOCOVID (jika ada).
- 5 Isikan hubungan kontak dengan kasus indeks dan kategori kasus kontak dengan memilih opsi yang telah tersedia.
- 6 Klik "Simpan".

Cara Entri Pemantauan Harian **Kontak Erat** (1)



- 1 Kontak erat dapat diakses langsung melalui menu "Kontak Erat" atau bisa melalui kasus indeks-nya.
- 2 Pilih nama kontak erat yang akan dilakukan pemantauan.
- 3 Pada halaman detail kontak erat, pilih menu "Tindak Lanjut" untuk melakukan pemantauan harian.

Cara Entri Pemantauan Harian **Kontak Erat** (2)

The image displays three sequential screenshots of the PKM.Latihan mobile application interface, illustrating the process of entering daily close contact monitoring data. Red dashed boxes highlight key interactive elements, and blue arrows indicate the flow between screens.

- Screen 1 (DETAIL KONTAK ERAT):** Shows the 'Tindak Lanjut' (Follow-up) tab selected. A blue arrow points to the 'Catat Tindak Lanjut' (Record Follow-up) button.
- Screen 2 (DETAIL GEJALA DAN KARANTINA):** Shows the 'DETAIL GEJALA DAN KARANTINA' (Symptoms and Quarantine) section. Red dashed boxes highlight the date field (1 Nov 2020), the location fields (Longitude and Latitude), and the 'Jenis Karantina' (Quarantine Type) dropdown menu, which is currently set to 'Tidak karantina'.
- Screen 3 (Pemantauan Kasus Kontak):** Shows the 'Pemantauan Kasus Kontak' (Contact Case Monitoring) section. Red dashed boxes highlight the 'Hasil pemantauan' (Monitoring Result) dropdown menu (set to 'Sehat'), the 'ID Petugas' (Staff ID) field (set to 'LATHAN_PETUGAS'), and the 'Simpan' (Save) button.

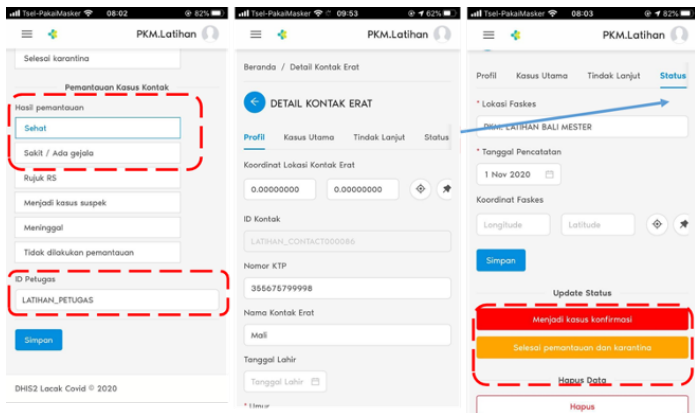
- 1 Klik "Tindak Lanjut" untuk melakukan pemantauan, dan kemudian klik "Catat tindak lanjut".
- 2 Isikan sesuai dengan kolom yang tersedia, dan pastikan data terisi lengkap.
- 3 Pastikan ID Petugas terisi.
- 4 Klik "Simpan", maka pemantauan hari ini selesai.
- 5 Jika pada saat pemantauan pasien muncul gejala dan harus dirujuk ke RS, maka ikut langkah selanjutnya.

Cara Entri Pemantauan Harian **Kontak Erat Menjadi Suspek (Bergejala)**

The screenshot displays the 'DETAIL KONTAK ERAT' interface. On the left, the 'Gejala dan Tanda' section is visible, with 'Bergejala (jadi suspek)' selected under 'Sehat'. The 'Status' tab is active, and the 'Simpan' button is highlighted with a blue arrow. Below the 'Simpan' button, the 'Update Status' and 'Pantau sebagai suspek' options are highlighted with red dashed boxes.

- 1 Apabila dalam pemantauan kontak erat muncul gejala, maka klik "bergejala (jadi suspek)".
- 2 Pastikan isi jenis gejala dan tanggal mulai gejala. Kemudian klik simpan.
- 3 Karena kontak erat telah menjadi suspek, maka pada menu status diklik, maka akan muncul menu seperti disamping ini.
- 4 Pilih menu "pantau sebagai suspek" maka kontak erat akan masuk dalam tab "suspek" di halaman depan yang dapat ditindaklanjuti jika hasil lab sudah keluar.

Kontak Erat Selesai Pemantauan

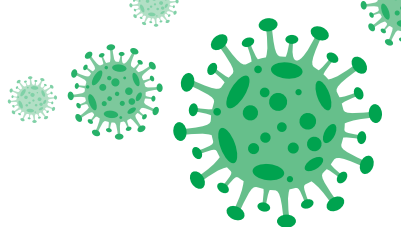


- 1 Ketika kontak erat telah selesai melaksanakan karantina dan pemantauan harian maka akan dicatat sebagai selesai pemantauan.
- 2 Pilih menu "status" dan setelah itu isi "Selesai pemantauan dan karantina"

Kontak Erat Menjadi Kasus Konfirmasi

- 1 Jika Kontak Erat menjadi kasus konfirmasi melalui hasil pemeriksaan swab, maka ganti statusnya menjadi kasus konfirmasi.
- 2 Pilih nama kontak erat yang jadi kasus positif. Pilih menu "status" dan setelah itu isi "Menjadi Kasus Konfirmasi"
- 3 Ikuti langkah-langkah yang diarahkan oleh sistem.

PERTANYAAN SEPUTAR COVID-19



Apa itu COVID-19?

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yaitu SARS-CoV-2. Saat ini COVID-19 sudah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Apa saja gejala orang yang menderita penyakit COVID-19?

Demam/riwayat demam, batuk, nyeri tenggorokan, pilek, sesak nafas, diare, hilangnya kemampuan indra penciuman dan/atau hilangnya kemampuan indra perasa.

Apakah sakit COVID-19 berbahaya?

Ya, virus COVID-19 ini berbahaya dan menyebar dengan cepat. Jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan sakit parah dan bahkan kematian, terutama pada kelompok orang rentan seperti orang lanjut usia, ibu hamil, dan orang dengan penyakit penyerta seperti penyakit jantung, penyakit darah tinggi, penyakit paru, penyakit kencing manis, dan lain-lain.

Bagaimana virus **COVID-19** menyebar?

Virus COVID-19 menyebar melalui droplet atau percikan ludah yang masuk langsung ke tubuh melalui mata, hidung, dan mulut, atau jika tangan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah (mata, hidung, mulut).

Bagaimana mengetahui seseorang terkena **COVID-19** secara pasti?

Orang yang memiliki gejala COVID-19 akan diambil sampel swab/usap melalui hidung dan tenggorokannya. Sampel tersebut selanjutnya akan diperiksa dengan deteksi molekuler (seperti RT-PCR) atau *Rapid Diagnostic Test Antigen* (RDT-Ag).

Apakah kita bisa sembuh dari **COVID-19**?

Ya. Orang yang sakit COVID-19 bisa sembuh jika dirawat sesuai dengan anjuran dokter dan petugas kesehatan lainnya, seperti menerapkan protokol Kesehatan, melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, makan makanan bergizi, istirahat yang cukup, disiplin dalam melaksanakan **isolasi**.

Apa yang perlu kita lakukan agar tidak tertular COVID-19?

Patuhi protokol kesehatan antara lain memakai masker kain 3 lapis atau masker medis, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, menerapkan etika batuk, menjaga kesehatan dengan makan yang bergizi seimbang, istirahat cukup, kelola stres, tidak merokok dan olahraga teratur.

Sumber Informasi Publik COVID-19

1. <http://www.covid19.go.id>
2. <http://covid19.kemkes.go.id>

**Informasi Kontak Petugas/
Dinas yang bisa Dihubungi**

